



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 11347-11354

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Analisis *Financial Literacy*, *Emotional Intelligence* dan *Parent's Income* terhadap *Financial Behavior*

Endah Prawesti Ningrum¹, Pemy Christiaan², Tono Mahmudin³

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

²Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Ichsan Gorontalo

³Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Indonesia Maluku

endah.prawesti@dsn.ubharajava.ac.id, pemychristiaan1802@gmail.com, onomahmudin@gmail.com

Abstrak

Penelitian yang tujuannya agar menganalisis *financial literacy*, *emotional intelligence*, dan *parent's income* terhadap *financial behavior*. Perilaku konsumtif pada generasi muda, penggunaan layanan *paylater*, ataupun minimnya kemampuan pengelolaan keuangan menjadi indikasi pentingnya pemahaman terkait faktor-faktor yang memengaruhi *financial behavior*. Populasi penelitian dilakukan untuk Gen Z yang berada di Kota Bekasi. Penelitian metodenya memanfaatkan pendekatan kuantitatif, dengan melalui teknik dikumpulkan data memakai rangkaian kuesioner. Penyebaran data dilakukan pada populasi Gen Z di Kota Bekasi. Sampel untuk olah data yang diteliti 100 responden. Teknik analisis data memanfaatkan uji validitas, reliabilitas, serta mempergunakan analisis regresi linier berganda. Untuk hasil diteliti menjelaskan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh positif, signifikan terhadap *financial behavior* di Kota Bekasi. *Emotional intelligence* memiliki pengaruh positif, signifikan terhadap *financial behavior* di Kota Bekasi. *Parent's income* memiliki pengaruh positif, signifikan terhadap *financial behavior* di Kota Bekasi. Secara simultan, *financial literacy*, *emotional intelligence* dan *parent's income* memiliki pengaruh positif, signifikan terhadap *financial behavior* pada Gen Z di Kota Bekasi. Hasil penelitian yang diperoleh dari nilai Adjusted R² terbukti sebesar 42,1%. Rekomendasi untuk peneliti berikutnya dapat menggunakan faktor internal lain seperti *financial attitude*, *pinjaman online*, maupun *financial knowledge*. Penelitian yang diharap agar memberi kontribusi untuk pengembangan literasi keuangan, meningkatkan kesadaran GenZ dapat mengelola keuangan secara bijak.

Kata kunci: *Financial Behavior*, *Financial Literacy*, *Emotional Intelligence*, *Parent's Income*.

1. Latar Belakang

Era digital membawa perubahan sosial seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, yang turut mengubah pola interaksi, gaya hidup, serta cara masyarakat dalam mengakses informasi dan melakukan berbagai aktivitas sehari-hari. Perkembangan teknologi digital cenderung seakan telah mendorong transformasi dalam sistem pembayaran modern. Pembayaran tunai mulai tampak ditinggalkan di beberapa kota besar. Hal ini ditandai dengan semakin luasnya penggunaan metode pembayaran elektronik dalam berbagai aktivitas, berbagai pembayaran yang diperlukan transaksi. Kemudahan melakukan transaksi melalui dompet digital, *mobile banking*, ataupun beberapa *platform e-commerce* lainnya membuat aktivitas konsumsi dapat menjadi lebih cepat. Pesatnya perkembangan bisnis menjadi pilihan serba sangat praktis [1], sehingga menuntut individu-individu dapat selalu memiliki perilaku keuangan yang selektif atau lebih bijak dan adaptif. Namun di sisi lain, kemudahan juga cenderung mendorong perilaku konsumtif, kurang mampu merencanakan keuangan jangka panjangnya terutama generasi muda yang memiliki kemampuan penggunaan teknologi yang tinggi [2]. Meskipun memiliki pendapatan yang memadai, banyak individu tetap menemui persoalan keuangan diakibatkan perilaku pengelolaan keuangan masih kurangnya bertanggung jawab [3].

Kemudahan ini mengubah pola perilaku keuangan masyarakat, termasuk di kalangan Gen Z. *Digital natives* bagi generasi yang tumbuh di tengah perkembangan teknologi menjadikan kalangan Gen Z menunjukkan kemampuan adaptasi yang tinggi atas percepatan perkembangan teknologi [4], yang tercermin dalam pola perilaku lebih cepat adaptif akan tren, gaya komunikasi, serta preferensi mereka dalam memanfaatkan berbagai *platform* digital baru dalam kehidupan sehari-hari. Adapun Gen Z sebagai bagian dari generasi muda sering menghadapi berbagai

pilihan konsumsi yang akan memengaruhinya dalam perilaku keuangan. Dalam praktiknya, perilaku konsumtif, impulsif juga masih sering ditemukan di kalangan Gen Z. Padahal sewajarnya tiap individu mampu kelola catatan keuangannya [5], sebab perlu mendapatkan akurasi pencatatan keuangan [6] untuk memiliki perilaku keuangan (*financial behavior*) dikatakan baik, meskipun dapat memiliki akses yang luas terhadap berbagai informasi keuangan. *Financial behavior* merupakan pola individu bersikap untuk mengelola keuangan, mencakup aktivitas perencanaan, penganggaran, pengelolaan, hingga pengambilan keputusan keuangan. Perilaku yang menggambarkan tingkat kemampuan diri seorang untuk menggunakan sumber daya keuangan secara bijak guna mencapai kesejahteraan finansial di masa kini maupun masa depan [7].

Faktor memengaruhi perilaku keuangan individu diantaranya *financial literacy*. Literasi keuangan merupakan kemampuan diri untuk mengerti konsepsi keuangan agar mengelola sumber daya keuangan yang efektif. Minimnya tingkat literasi keuangan menggambarkan terdapat isu kurangnya pengetahuan, pandangan, maupun perilaku finansial yang mengkhawatirkan pola masyarakat [8]. Jika seseorang mempunyai literasi keuangan di tingkatan yang baik, umumnya dapat merencanakan keuangan, sangat cermat mengatur pengeluaran, pilihan menabung cerdas, juga mengambil keputusan investasi dengan rasional. Maka literasi keuangan sebagai satu faktor penting membentuk perilaku keuangan yang terarah dengan sehat. Fenomena sering terjadi di kalangan Gen Z masih memiliki tingkat pemahaman literasi keuangan yang cenderung lebih rendah jika dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Kondisi ini menyebabkan pengelolaan keuangan belum berjalan secara maksimal dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan menabung pada kelompok ini juga belum terbentuk secara konsisten. Selain itu, minat dan pemahaman terhadap investasi masih tergolong terbatas. Akibatnya, pengeluaran sering sekali belum dikelola secara bijak dan terencana. Selain itu, perubahan gaya hidup digital yang cenderung hedonis dan dipengaruhi oleh tren sosial media turut memperburuk kondisi pengelolaan keuangan pada kelompok usia ini [9].

Data OJK melalui Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan, ditunjukkan jika literasi keuangan masyarakat tingkatnya termasuk moderat [10]. Tingkat literasi keuangan nasional 66,46%, meningkat signifikan dari 65,43% di 2024, sesuai SNLIK 2025 dari OJK dan BPS. Untuk indeks literasi keuangan tahun 2025 (66,46%) naik dari 65,43% di tahun 2024. Angka ini juga jauh lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya yang masih di kisaran 54-55%. Meskipun mengalami peningkatan, tingkat literasi keuangan masih perlu terus ditingkatkan. Upaya edukasi keuangan menjadi penting untuk memperkuat kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan. Perihal yang menunjukkan jika dijumpai bagian masyarakat belumlah seluruhnya mengerti mengenai pengelolaan keuangan. Rendahnya tingkat literasi keuangan kemungkinan dapat memengaruhi kemampuan internal pribadi untuk menetapkan keuangan tepat dalam mengelola keuangan efisien efektif. Rendahnya literasi keuangan menyebabkan seseorang kurang mampu menganggarkan secara efektif, sebabkan rentannya melakukan pengeluaran tanpa rencana, mengambil keputusan investasi kurang tepat, serta berpotensi mengalami stres keuangan dan kesulitan mencapai keuangan yang jangka panjang [11].

Selain literasi keuangan, peranan penting faktor psikologis untuk pengambilan keputusan keuangan. Faktor psikologis ini dimaksud adalah *emotional intelligence* atau kecerdasan emosional. Pribadi dengan kecerdasan emosional baik cenderung bisa mengendalikan emosi, menahan perasaan keinginan untuk melakukan pembelian impulsif, serta mempertimbangkan keputusan keuangan secara rasional. Selain itu, individu dengan kecerdasan emosional yang tinggi mampu mengenali prioritas kebutuhan dibandingkan kemauan sesaat, sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih terarah. Kemampuan ini juga mendorong terbentuknya kebiasaan finansial yang lebih disiplin dan berorientasi pada tujuan jangka panjang. Sebaliknya, rendahnya kemampuan dalam mengelola perasaan emosi dapat mendorong individu lebih mudah terpengaruh belanja konsumsi dan tekanan sosial yang berdampak pada perilaku keuangan yang kurang bijak. Aspek psikologis seperti *emotional intelligence* juga menjadi faktor penting dalam menentukan perilaku keuangan. Dalam hal Gen Z seringkali menghadapi tuntutan sosial, fenomena FOMO, ataupun dorongan emosional dalam pengambilan keputusan keuangan, yang menyebabkan mereka kurang mampu mengontrol pengeluaran [2].

Faktor kondisi ekonomi keluarga juga dapat memengaruhi perilaku keuangan. Latar belakang keluarga khususnya penghasilan orang tua atau *parent's income* berperan dalam membentuk perilaku keuangan individu. Individu jika mempunyai keluarga mapan, pendapatan tinggi cenderung menunjukkan cara mengelola keuangan tidak sama, khususnya mengenai konsumsi termasuk perencanaan keuangan. Faktor keluarga ini menjadi satu determinan penting dalam membentuk *financial behavior* Gen Z [12]. Kalangan Gen Z jika asal keluarganya tingkat penghasilan lebih banyak, menerima perilaku keuangan pola terbiasa merasakan kemudahan, akan cenderung memiliki akses keuangan yang lebih luas, sedangkan Gen Z dengan pendapatan orang tua yang lebih

rendah biasanya akan lebih berhati-hati, cenderung penuh perhitungan mengendalikan dirinya dalam mengelola pengeluaran.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *financial literacy*, *emotional intelligence*, dan *parent's income* memiliki hubungan dengan *financial behavior*. Akan tetapi hasil penelitian, terdapat temuan yang menunjukkan keragaman, serta belum banyak penelitian secara khusus mengkaji ketiga variabel secara simultan pada Gen Z di Bekasi. Oleh karena itu, penelitian menjadi menarik untuk dilaksanakan agar memberi pengertian secara komprehensif atas faktor-faktor dapat memengaruhi perilaku keuangan Gen Z di Bekasi.

Tinjauan Literatur

Financial Behavior

Financial behavior adalah cara individu yang mencerminkan sikapnya dalam mengelola serta memanfaatkan sumber daya finansial yang dimiliki. Individu dengan perilaku keuangan baik umumnya mampu mengatur anggaran, menabung, serta memenuhi kewajiban keuangan dan mengambil keputusan investasi secara tepat [13]. Perilaku keuangan meliputi berbagai tindakan individu dalam mengelola aspek finansial, seperti penerimaan, pengeluaran, penggunaan utang, aktivitas menabung, serta upaya perlindungan keuangan [3]. *Financial behavior* adalah kemampuan individu maupun kelompok mengelola keuangan tercermin melalui kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengendalian, serta pengelolaan atau menyimpan aset keuangan, bisa menghadapi berbagai hambatan [14].

Financial Literacy

Financial literacy merupakan aktivitas yang berkaitan dengan pemahaman konsep keuangan bertujuan untuk membantu individu mengambil keputusan finansial dengan tepat serta pengelolaan keuangan aktivitas perputaran perekonomian sehari-hari [15]. *Financial literacy* adalah pengetahuan yang diiringi kemampuan memahami konsep serta risiko keuangan memungkinkan individu mengambil keputusan finansial secara tepat, sehingga pengelolaan keuangan dapat dilakukan secara akuntabel dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan finansial baik secara individu maupun dalam lingkungan sosial masyarakat [10]. *Financial literacy* adalah kemampuan memahami yang dapat memudahkan untuk pengelolaan agar lebih terencana [16]. Pemahaman literasi keuangan menjadi aspek krusial bagi individu (kelompok) dalam mengelola arus kas, menyusun rencana modal, serta menentukan keputusan investasi, sumber membiayai secara tepat [17]. Maka *financial literacy* berperan dalam membentuk kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan, seperti pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi.

Emotional Intelligence

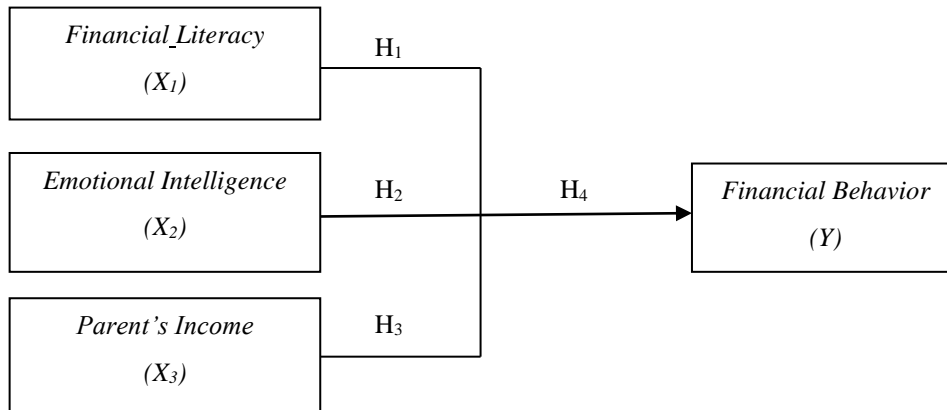
Emotional intelligence merupakan individu yang mampu memahami emosi, serta memanfaatkannya sebagai dasar dalam mengarahkan pola pikir dan perilaku [18]. "Kecerdasan emosional adalah dua buah produk dan dua keterampilan utama, yaitu keterampilan kesadaran diri dan keterampilan manajemen diri termasuk kompetensi personal, keterampilan kesadaran sosial dan keterampilan manajemen hubungan sosial yang termasuk dalam kompetensi sosial [19]". *Emotional intelligence* mencerminkan kemampuan individu dalam mengelola emosi, termasuk dalam menghadapi tekanan dan keinginan konsumtif. Individu dengan kecerdasan emosional yang baik cenderung mampu mengontrol pengeluaran dan menghindari perilaku keuangan yang impulsif.

Parent's Income

Parent's income merupakan jumlah pemasukan dari penghasilan orang tua, yang rutin setiap bulannya, baik berasal dari gaji, upah, maupun hasil usaha yang dijalankan secara mandiri [20]. Kecukupan pendapatan orang tua dapat membantu mengatasi permasalahan keuangan, namun beragamnya kebutuhan tetap menuntut generasi muda menerapkan strategi pengelolaan keuangan baik untukenuhi kebutuhan di hari depan [21]. *Parent's income* menunjukkan kondisi ekonomi keluarga yang dapat memengaruhi pola kebiasaan dan pengalaman keuangan sejak dini. Tingkat pendapatan orang tua yang lebih tinggi dapat memberikan akses yang lebih luas terhadap pendidikan dan sumber daya keuangan, sehingga berpotensi membentuk perilaku keuangan yang lebih baik.

Kerangka Konseptual

Model kerangka konseptual yang muncul dalam pengembangannya meliputi:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada **Gambar 1** menunjukkan suatu hubungan antara variabel independen (X₁, X₂, X₃) dengan variabel dependen (Y). Variabel independen terdiri dari *financial literacy*, *emotional intelligence*, dan *parent's income*, sedangkan variabel dependen adalah *financial behavior* pada Gen Z. Hubungan ini menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas tersebut diduga memiliki pengaruh terhadap *financial behavior*.

Hipotesis Penelitian

H1: *Financial literacy* berpengaruh terhadap *financial behavior* pada Gen Z.

H2: *Emotional intelligence* berpengaruh terhadap *financial behavior* pada Gen Z.

H3: *Parent's income* berpengaruh terhadap *financial behavior* pada Gen Z.

H4: *Financial literacy*, *emotional intelligence*, dan *parent's income* secara serentak berpengaruh terhadap *financial behavior* pada Gen Z.

2. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan tujuannya menganalisis *financial literacy*, *emotional intelligence* dan *parent's income* terhadap *financial behavior*. Dalam penelitian memanfaatkan *quantitative approach*. Menggunakan teknik analisis data kuantitatif yang sifatnya deskriptif dalam menganalisa data dari angka penelitian. Pengujian variabel untuk diteliti meliputi *financial behavior* sebagai variabel dependen, sementara *financial literacy*, *emotional intelligence* dan *parent's income* sebagai variabel independen. Pemilihan sampel menerapkan teknik *simple random sampling*. Diadakan penelitian pada Gen Z di Kota Bekasi. Sampelnya terlibat 100 responden melalui disebarakan kuesioner, wawancara. Mengolah data memanfaatkan data program IBM SPSS *Statistic 26* sebagai alat statistik menganalisis *multiple linear regression* [22]. Alat ukur metode skala *likert* dengan lima kategori. Adapun uji data yang diteliti untuk pengolahan data, bertujuan agar membuktikan validitas, reliabilitas melalui skala. Uji hipotesis diperlukan sebagai menguji signifikansi parameter, uji t maupun uji F supaya didapati hasil uji koefisien determinan (Hutabarat, 2022).

3. Hasil dan Diskusi

Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut hasil menguji validitas, didapati seluruh indikator *financial literacy*, *emotional intelligence*, *parent's income*, dan *financial behavior* menunjukkan angka korelasi > r tabel 0,196. Hasil Sig. dibawah 0,05 menunjukkan bahwa keseluruhan item pernyataan kuesioner diutarakan valid [10]. Menguji reliabilitas memanfaatkan *cronbach alpha*, *financial behavior* 0,88, *financial literacy* 0,84. *Emotional intelligence* 0,86 dan

parent's income 0,79. Adapun *cronbach alpha* dinilai lebih besar 0,70 maka kuesioner konsisten, sehingga diutarakan reliabel.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Analisis Regresi Berganda

	B	Uji t	Sig.
(Constant)	2.147		
<i>Financial Literacy</i>	.343	4.818	.000
<i>Emotional Intelligence</i>	.253	3.913	.000
<i>Parent's Income</i>	.471	5.731	.000
<i>R Square</i>			.439
<i>Adjusted R²</i>			.421
<i>F Statistic</i>			25.011
<i>Sig</i>			.000

Dependent Variable: *Financial Behavior*

Tujuannya analisis regresi linear berganda mendapati analisis *financial literacy*, *emotional intelligence*, dan *parent's income* terhadap *financial behavior*. Tabel 1 memperlihatkan persamaan regresi *financial behavior* sebagai fungsi dari *financial literacy*, *emotional intelligence*, dan *parent's income* di persamaan $FB = 2,147 + 0,343FL + 0,253EI + 0,471PI + e$. Dari hasil analisis regresi linier berganda dibuktikan nilai konstanta 2,147 artinya variabel *financial literacy*, *emotional intelligence*, dan *parent's income* dengan serempak tidak alami perubahan, maka *financial behavior* sebesar 2,147. Variabel *parent's income* (X_3) memiliki pengaruh dominan dinilai koefisien regresi 0,471 terhadap *financial behavior*. Variabel *emotional intelligence* (X_2) dinilai koefisien regresi 0,253. *Financial literacy* (X_1) dinilai koefisien regresinya 0,343.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) sebagai angka yang berada diantara 0 dengan 1, untuk menghitung berapa baik suatu model statistik memperkirakan hasil yang diteliti dalam menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis, nilai koefisien determinasi (*R Square*) diketahui 0,439. Menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan penjelasan yang cukup moderat. Terbuktikan *Adjusted R Square* 0,421 artinya jika setiap perubahan-perubahan dalam *financial behavior* 42,1% dapat dijelaskan *financial literacy*, *emotional intelligence* dan *parent's income*, sedangkan sisanya sebesar 57,9% akan dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang tidak diteliti.

Hasil Uji t

Perolehan hasil uji t berikut ini:

1. *Financial literacy* pengaruhnya terhadap *financial behavior*.

Untuk *financial literacy* memiliki angka signifikan 0,000. Nilai signifikansi yang < batas signifikansi 0,05. Maka secara statistik bisa dibuktikan bahwa *financial literacy* pengaruhnya yang kuat signifikan terhadap *financial behavior*.

2. *Emotional intelligence* pengaruh terhadap *financial behavior*.

Untuk *emotional intelligence* memiliki nilai signifikan 0,000. Nilai signifikansi yang < batas signifikansi 0,05. Maka secara statistik bisa dibuktikan bahwa *emotional intelligence* pengaruhnya yang kuat signifikan terhadap *financial behavior*.

3. *Parent's income* pengaruh terhadap *financial behavior*.

Untuk *parent's income* memiliki nilai sig. 0,000. Nilai signifikansi yang < batas signifikansi 0,05. Maka secara statistik bisa dibuktikan bahwa *parent's income* berpengaruh yang kuat signifikan terhadap *financial behavior*.

Hasil Uji F

Berdasarkan hasilnya Fhitung nilai sig. $0,000 < \text{batas signifikansi } 0,05$. Sehingga model penelitian yang secara simultan dinyatakan signifikan. Menjadi temuan menarik disebabkan analisis yang dilakukan serentak bahwa *financial literacy*, *emotional intelligence* dan *parent's income* pengaruh signifikan terhadap *financial behavior*.

Pembahasan

Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Behavior*.

Uji t hasilnya membuktikan hasil uji parsial. Perolehan nilai thitung *financial literacy* sebesar 4,818 didapat nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Analisis regresi hasilnya yang menjelaskan jika *financial literacy* pengaruhnya positif, signifikan terhadap *financial behavior* Gen Z di Kota Bekasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara statistik semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki, maka semakin baik pula individu dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. Hasil uji yang mendukung [14], [24] dan [5]. Dengan demikian, makin baik tingkat literasi keuangan dimiliki individu, jadi makin positif pula perilaku keuangan ditampilkan.

Pengaruh *Emotional Intelligence* terhadap *Financial Behavior*.

Uji t hasilnya membuktikan hasil uji parsial. Perolehan nilai thitung *emotional intelligence* 3,913 didapat nilai signifikan $0,000 < 0,05$ Analisis regresi hasilnya yang menjelaskan jika *emotional intelligence* pengaruhnya positif, signifikan terhadap *financial behavior* pada Gen Z di Kota Bekasi. Dengan demikian, semakin baik kemampuan individu dalam mengelola emosi, maka makin baik pula perilaku keuangan ditampilkan. Hasil uji yang mendukung [11], [19] dan [25].

Pengaruh *Parent's Income* terhadap *Financial Behavior*.

Uji t hasilnya membuktikan suatu perolehan hasil uji parsial. Perolehan nilai thitung *parent's income* 5,731 didapat nilai sig. $0,000 < 0,05$. Dari analisis regresi hasilnya yang menjelaskan temuan mengindikasikan bahwa secara statistik, hipotesis yang menyatakan bahwa *parent's income* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *parent's income* memiliki pengaruh positif nyata signifikan terhadap *financial behavior* pada Gen Z di Kota Bekasi. Dengan demikian, makin tingginya tingkat penghasilan orang tua, akan makin baik perilaku keuangan yang ditampilkan oleh individu. Hasil uji yang mendukung [26]. Dalam hal ini disimpulkan tingkat *parent's income* menjadi satu faktor penting yang memengaruhi *financial behavior* khususnya bagi Gen Z.

Pengaruh Analisis *Financial Literacy*, *Emotional Intelligence* dan *Parent's Income* terhadap *Financial Behavior*

Membuktikan uji Fhitung hasilnya 25,011 dengan terbukti nilai sig. $0,000 < 0,05$. Penemuan menjadi menarik disebabkan analisis yang dilakukan serentak bahwa *financial literacy*, *emotional intelligence* dan *parent's income* memiliki pengaruhnya positif, signifikan terhadap *financial behaviour* Gen Z di Kota Bekasi. Ketiga variabel ini tidak hanya berperan secara parsial, tetapi juga saling melengkapi dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih baik. *Financial literacy* memberikan dasar pengetahuan dan pemahaman dalam mengelola keuangan, seperti kemampuan membuat anggaran, menabung, dan berinvestasi. Sementara itu, *emotional intelligence* berperan dalam mengendalikan emosi, sehingga individu tidak mudah terjebak dalam perilaku konsumtif atau pengambilan keputusan keuangan yang impulsif. Di sisi lain, *parent's income* mencerminkan kondisi ekonomi keluarga yang dapat memengaruhi pola asuh serta kebiasaan keuangan yang ditanamkan sejak dini.

Ketika ketiga faktor ini hadir secara bersamaan, maka Gen Z cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam merencanakan, mengelola, dan mengontrol keuangan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh aspek pengetahuan saja, tetapi juga oleh faktor psikologis dan lingkungan keluarga. Oleh karena itu, upaya peningkatan *financial behaviour* perlu dilakukan secara menyeluruh, baik melalui edukasi literasi keuangan, pengembangan kecerdasan emosional, maupun dukungan dari lingkungan keluarga. Hasil uji penelitian ini yang mendukung [26].

4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dan pembahasan dapat dibuktikan empiris parsial terdapat bermacam faktor untuk memengaruhi *financial behavior* Gen Z di Kota Bekasi. Analisis hasil parsial *financial literacy* memiliki pengaruhnya positif, signifikan terhadap *financial behavior* Gen Z di Kota Bekasi. Demikian pula, *emotional intelligence* memiliki pengaruh positif, signifikan terhadap *financial behavior* Gen Z di Kota Bekasi. *Parent's income* pengaruh positif, signifikan terhadap *financial behavior* Gen Z di Kota Bekasi. Simultan hasilnya terbukti bahwa *financial literacy*, *emotional intelligence* dan *parent's income* memiliki pengaruh positif, signifikan terhadap *financial behavior* pada Gen Z di Bekasi. Selain itu, hasil penelitian yang diperoleh dari nilai *Adjusted R²* terbukti sebesar 42,1%. Sedangkan untuk sisanya 57,9% akan dapat dijelaskan dari faktor lain, diantaranya *financial attitude*, pinjaman *online*, *financial knowledge* dan variabel relevan lainnya. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan *financial behavior* pada Gen Z dapat dilakukan melalui penguatan literasi keuangan, pengelolaan kecerdasan emosional, serta dukungan kondisi ekonomi keluarga secara terpadu.

Referensi

- [1] M. I. Hutabarat, "Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Evaluasi Kinerja Pt. Gunung Selamat Lestari Labuhan Batu Selatan," *J. Ilm. Maksitek*, vol. 5, no. 3, pp. 2655–4399, 2020.
- [2] R. Hariyani and T. Prasetyo, "Consumer Behavior Generasi Z : Aspek E-wallet dan Financial Literacy," *J. Adm. Bisnis*, vol. 4, no. November, pp. 34–41, 2024.
- [3] U. S. Wahyuni and R. Setiawati, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku," *J. Din. Manaj.*, vol. 10, no. 4, pp. 164–175, 2022.
- [4] F. Awalia and Zulkarnaini, "Open Access Memahami Pola Perilaku Generasi Z di Era Digital," *J. Teknol. dan Sains Mod.*, vol. 2, no. 1, pp. 15–25, 2025.
- [5] I. Y. Yanti and H. Tipa, "Pengaruh Financial Literacy , Lifestyle Hedonis Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan," *Pros. SNISTEK*, vol. e-ISSN: 30, pp. 246–251, 2024.
- [6] M. Susilawati, D. Meilandri, Nurhanimah, E. P. Ningrum, and J. Chandra, "PKM Pentingnya Akuntansi bagi Pelaku UMKM," *Jumas J. Masy.*, vol. 04, no. 02, pp. 1–5, 2025.
- [7] A. D. Nurisaputri, M. A. Fikri, and E. S. Windikasari, "Financial management behavior : The role of financial knowledge , financial attitude , and personality," *KOMPARTEMEN J. Ilm. Akunt.*, vol. 22, no. 2, pp. 342–352, 2024.
- [8] S. D. Nurdyanto and T. Ismail, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah Melalui Kemampuan Manajerial (Studi Kasus Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat)," *Al-Buhuts*, vol. 20, no. 1, 2024.
- [9] D. Cahyasari, "ANALISIS PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN," *J. Lentera Bisnis*, vol. 13, no. 2, pp. 1199–1207, 2024, doi: 10.34127/jrlab.v13i2.1155.
- [10] M. I. Hutabarat, T. Widiyastuti, Duffin, and N. Ervina, "Analysis of the Influence of the Ability to Prepare Financial Reports, Financial Literacy and Financial Inclusion on the Financial Performance of MSMES," *Ilomata Int. J. Tax Account.*, vol. 5, no. 2, pp. 519–534, 2024, doi: 10.61194/ijtc.v5i2.1170.
- [11] V. S. Parung, C. Pagiu, and A. C. Rambulangi, "PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN , GAYA HIDUP , MEDIA SOSIAL , MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UKI TORAJA Universitas Kristen Indonesia , Toraja , Indonesia," *J. Pajak Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 143–152, 2024.
- [12] N. C. Majidin, "Gaya Hidup Digital dan Keputusan Keuangan : Tinjauan Sistematis terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Indonesia," *J. Penelit. MULTIDISIPLIN BANGSA*, vol. 2, no. 7, pp. 1072–1082, 2025.
- [13] M. R. F. Anwar, "FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL BEHAVIOR PADA GENERASI Z DI DKI JAKARTA FACTORS AFFECTING FINANCIAL BEHAVIOR IN GENERATION Z IN DKI JAKARTA Financial Behavior mulai dikenal di Perkembangan behavioral finance dimulai perkembangan teknologi dan," *J. Ilmu Manaj. Saburai*, vol. 8, no. 2, pp. 145–162, 2022.
- [14] Nurjannah, A. T. Ampa, and H. Subur, "Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Dalam Membentuk Financial Behavior," *J. Ilm. Ekon. Dan Manaj.*, vol. 2, no. 5, 2024.
- [15] L. Buderini, A. W. S. Gama, and N. P. Y. Astiti, "Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa generasi z 1,2,3," *KRISNA*, vol. 15, no. 1, pp. 90–101, 2023.
- [16] E. C. M. R. Nurnaningsih, N. Muttaqi, N. G. Karomah, and M. I. Hutabarat, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan , Literasi Akuntansi dan Literasi Digital terhadap Kinerja UMKM," *J. Artif. Intell. Digit. Bus.*, vol. 4, no. 4, pp. 8144–8152, 2026.
- [17] M. I. Hutabarat, I. Wulandari, Nurhanimah, M. I. Kurniawan, and A. Oktoberia, "PELAKU UMKM PEREMPUAN DI KOTA MEDAN PROVINSI SUMATERA UTARA)," *Indo-Fintech Intellectuals J. Econ. Bus.*, vol. 5, no. 2, pp. 4962–4972, 2025.
- [18] Trismiyanto and I. Ardiansyah, "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pelaku Usaha Kecil Di Kota Bandung. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Al-Ghifari.," *Kaji. dan Ris. Manaj. Oper.*, vol. 1, pp. 14–28, 2020.
- [19] A. Sadiqin and J. Hariono, "No Title," *JUMBA J. Manajemen, Bisnis, dan Akunt. Vol.*, vol. 03, no. 02, pp. 12–19, 2024.
- [20] Andanika, "KOGNITIF TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS WIRABHAKTI MAKASSAR PADA MASA PANDEMI COVID-19 THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY , PARENT INCOME AND COGNITIVE STYLE ON THE FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR OF WIRABHAKTI MAKASSAR UNIVER," *PIAF Paser Inst. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, 2023.
- [21] I. Pratama, J. Jasman, and Saharuddin, "Pengaruh literasi keuangan , pendapatan orang tua , dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan mahasiswa," *Fair Value J. Ilm. Akunt. dan Keuang.*, vol. 5, no. 2, pp. 819–825, 2022.
- [22] M. I. Hutabarat, L. Judijanto, R. Ristiyana, M. Syafii, and E. Mediawati, "The influence of accounting knowledge , business experience , work motivation on the use of accounting information in MSMES," *Int. J. Appl. Financ. Bus. Stud.*, vol. 11, no. 3, pp. 338–344, 2023.

- [23] M. I. Hutabarat, "Pengaruh ROA, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI," *Owner*, vol. 6, no. 1, pp. 348–358, 2022, doi: 10.33395/owner.v6i1.589.
- [24] A. P. Puce, H. R. Djatola, and Nurhadi, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Karyawan pada PT . Pertamina Patra Niaga Sulawesi Tengah The Influence of Financial Literacy and Lifestyle on Employee Financial Behavior at PT . Pertamina Patra Niaga , Central Sulawesi," *Sains, J. Kolaboratif*, vol. 7, no. 3, pp. 1262–1267, 2024, doi: 10.56338/jks.v1i1.397.
- [25] D. R. Pulungan, M. Koto, and L. Syahfitri, "PENGARUH GAYA HIDUP HEDONIS DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA Delyana," *Semin. Nas. R.*, vol. 9986, no. September, pp. 401 – 406, 2018.
- [26] Yatimin, T. Widiyastuti, and A. K. Jama, "Analisis Pengaruh Financial Literacy, Parent's Income, dan Emotional Intelligence terhadap Financial Behavior pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul," *J. EMT KITA*, vol. 9, no. 1, pp. 63–70, 2025.